

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi akan membawa perubahan yang luas dan mendasar dalam semua aspek masyarakat. Perubahan yang berlangsung cepat dan menyeluruh akan membawa dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan yang mendalam serba tidak terduga yang makin mempersulit manusia untuk meramalkan atau merencanakan masa depan dunia. Untuk mengatasi berbagai perubahan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu langkah yang membentuk manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar atau sengaja, teratur, terencana dalam rangka menyiapkan dan mengembangkan siswa melalui bimbingan pengajaran serta melatih siswa supaya dapat memainkan perannya dalam kehidupan bermasyarakat di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang terjadi pada individu tersebut, karena melalui belajar, pengalaman atau informasi yang diperoleh sebagai hasil belajar tersebut mencakup pengalaman pengetahuan dan penyesuaian diri dari pihak terdidik sebagai rangsangan yang diberikan kepadanya kearah pertumbuhan dan perkembangan di lingkungan sekitarnya.

UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat

(1) menegaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memillih kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mullia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Fungsi Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang

sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Tujuan utama seorang guru dalam kegiatan pembelajaran adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga dapat memotivasi dan menarik minat siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Suasana belajar yang menyenangkan akan membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan positif yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Harapan siswa, orang tua dan juga guru tidak lain adalah hasil belajar yang memuaskan, akan tetapi untuk memperoleh hasil belajar yang baik tidak semudah membalikkan telapak tangan, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Siswa berperan penting dalam mencapai hasil belajar,

karena siswa yang melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa perlu memiliki ketekunan dalam belajar, disiplin belajar yang baik, motivasi tinggi untuk berprestasi, dan berpartisipasi aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi, dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sering dijumpai pelanggaran yang dilakukan siswa misalnya: tidak mengerjakan tugas, terlambat datang ke sekolah, membuat keributan di sekolah, sering membolos dan pelanggaran lainnya yang disebabkan rendahnya sikap disiplin pada diri siswa. Untuk mengatasinya, pihak sekolah membuat peraturan atau tata tertib yang harus ditaati dan dilaksanakan, sehingga banyak siswa yang benar-benar menaati peraturan.

Pengertian disiplin menurut Djamarah (2002: 13)

Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan meyakini waktu yang berlalu dengan kehampaan. Setiap jam bahkan setiap detik sangat berarti bagi siswa. Keberhasilan dalam belajar dan berkarya disebabkan siswa selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan.

Dengan disiplin belajar ada kecenderungan bagi siswa terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur yang mana belajar merupakan kegiatan yang mendasar. Meskipun timbulnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika tanpa perlu adanya pembiasaan, tetapi disiplin memerlukan proses dan latihan-latihan yang cukup lama.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kreativitas guru dalam mengajar. Dapat kita buktikan dengan melibatkan

siswa dalam proses pembelajaran mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, salah satunya dengan kreativitas seorang guru dalam proses pembelajaran. Dalam menyampaikan materi pelajaran kreativitas guru sangatlah penting, karena guru yang kreatif siswa akan menjadi aktif dalam mengikuti pelajaran. Adapun yang dimaksud kreatif disini adalah cara seorang guru dalam memanfaatkan media pembelajaran misalnya memanfaatkan ruang multimedia

Cara mengajar mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran, karena dengan penggunaan cara pembelajaran yang tepat akan menentukan keefisienan dan keefektifan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang optimal. Seorang guru harus bisa menerapkan dan mampu memilih cara mengaajar yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Selama ini banyak guru yang mennggunakan cara mengajar konvensional yang berpusat pada guru dan menjadikan anak didik sebagai objek pembelajaran.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar dan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah cara mengajar yang digunakan oleh guru di kelas. Cara mengajar yang konvensional akan mengurangi minat siswa untuk belajar karena siswa akan merasa jenuh dengan cara mengajar yang sama secara terus menerus. Oleh karena itu seorang guru diharapkan mampu menggunakan cara mengajar yang bervariasi agar dapat membangkitkan minat dan kreatifitas siswa untuk belajar secara mandiri maupun kelompok. Dengan demikian perlu diterapkan

suatu strategi pembelajaran tertentu yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan mengembangkan potensi secara maksimal serta mengembangkan aspek kepribadian seperti tanggung jawab, disiplin dan kerja sama

Namun, realita yang terjadi sekarang ini adalah rendahnya kesadaran siswa dalam kedisiplinan belajar dan kurangnya kreativitas guru dalam mengajar. Setiap peraturan yang diberikan oleh guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa, akan tetapi siswa belum dapat menyadari akan pentingnya kedisiplinan belajar sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara efektif dan efisien. Hal tersebut terlihat dari siswa yang terkadang memiliki rasa keterpaksaan dan rasa malas, kurang berkembangnya sikap kemandirian pada diri siswa, berakibat pada sulitnya untuk meningkatkan hasil belajar. Kenyataan yang terjadi siswa yang tidak pernah memperhatikan materi yang diberikn oleh guru kadang-kadang mendapatkan prestasi yang tinggi, tetapi ada juga mereka yang mendapatkan prestasi kurang memuaskan. sebaliknya siswa yang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru, mereka belum tentu mendapatkan prestasi yang memuaskan.

Guru yang memiliki kreativitas tinggi dalam proses pembelajaran akan dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan di sampaikan. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum tentu membuat siswa mencapai hasil belajar yang tinggi karena masih ada sebagian siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Begitu pula sebaliknya, apabila guru jarang menerapkan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar membuat siswa

mendapatkan yang kurang memuaskan, tetapi ada juga siswa yang mendapatkan hasil belajar yang baik, namun persentasinya sangat kecil.

Kenyataan demikian juga terjadi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sawit Boyolali. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal 75 banyak siswa yang tidak dapat mencapai kriteria tersebut. Kondisi seperti ini terjadi karena dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan pembelajaran konvensional yang tidak secara keseluruhan dapat menarik minat, motivasi dan antusias siswa untuk belajar ekonomi. Suasana pembelajaran yang demikian cenderung membuat siswa pasif di tempat duduk mendengarkan dan menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Jika siswa mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan, siswa pada umumnya merasa malu dan takut untuk bertanya kepada guru, mereka cenderung diam dan enggan dalam mengemukakan pertanyaan atau pendapat.

Meningkatkan hasil belajar siswa bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, dikarenakan proses pembelajaran merupakan proses yang sangat kompleks dan melibatkan banyak komponen yang saling terkait didalamnya, meliputi siswa, guru, orang tua dan lingkungan belajar. Dengan kata lain, keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari keberhasilannya menghantarkan siswa memperoleh pemahaman dan penguasaan materi yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SAWIT BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013".

## **B. Identifikasi Masalah**

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap proses dan pencapaian hasil belajar siswa. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam siswa (internal) maupun dari luar siswa (eksternal). Siswa sebagai objek utama dalam proses pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan yang lainnya dalam hal tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, minat, sikap, kedisiplinan dan kepribadian yang semuanya itu mempengaruhi hasil belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Begitu juga dengan peran guru yang secara langsung berhubungan dengan siswa, sarana dan prasarana, lingkungan sosial, kurikulum, dan pemberian tugas oleh guru serta kreativitas guru dalam mengajar ikut mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh kedisiplinan belajar dan kreativitas guru dalam mengajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka penulis berusaha membatasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kedisiplinan belajar dibatasi pada kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Kreativitas guru dalam mengajar dibatasi pada kreativitas guru yang diterapkan dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar dibatasi pada penguasaan materi terhadap mata pelajaran ekonomi.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan:

1. Adakah pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelasVIII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali tahun ajaran 2012/2013?
2. Adakah pengaruh antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelasVIII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali tahun ajaran 2012/2013 ?
3. Adakah pengaruh antara kedidiplinan belajar dan kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelasVIII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali tahun ajaran 2012/2013 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar ekonomi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar ekonomi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperjelas tentang pengaruh kedisiplinan belajar dan kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar.
  - b. Menambah atau memperluas cakrawala pengetahuan khususnya mengenai kedisiplinan belajar dan kreativitas guru dalam mengajar.
  - c. Penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

b. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan dalam mengatur pentingnya pemberian tugas dalam proses pembelajaran dan pemahaman materi melalui metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru dalam mengembangkan usaha belajar yang efektif dan efisien.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

## **G. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan definisi konsep, definisi operasi, indikator, hubungan antar variabel, hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan rancangan penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi, sampel, sampling dan data instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik penyajian data, teknik analisis data.

### BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengembalian kuesioner, pengujian kualitas dan hasil analisis data.

### BAB V PENUTUP

Penutup menguraikan tentang kesimpulan akhir penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN